



BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH

Peran Guru BK dalam Mencegah dan Menangani Perundungan

Disusun oleh

RAFIUDIN,S.Pd

Membangun lingkungan sekolah yang aman, suportif, dan bebas dari perundungan

Mengapa Isu Perundungan Perlu Perhatian Serius?



Ancaman Nyata di Lingkungan Sekolah

Perundungan dapat terjadi di kelas, kantin, media sosial, hingga perjalanan pulang-pergi sekolah, sering kali luput dari pengawasan orang dewasa.



Dampak Jangka Panjang

Korban dapat mengalami trauma psikologis, penurunan prestasi belajar, hingga keinginan untuk menghindari atau berhenti sekolah.



Tanggung Jawab Bersama

Mencegah dan menangani perundungan bukan tugas satu pihak, namun guru BK memegang peran sentral sebagai garda konseling di sekolah.

Definisi dan Bentuk-Bentuk Perundungan

Apa itu Perundungan (Bullying)?

Perilaku agresif yang dilakukan secara berulang, disengaja, dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban, baik secara fisik, sosial, maupun psikologis.

- Berulang dan sistematis
- Ada niat menyakiti
- Ketimpangan kekuatan/posisi



Fisik

Memukul, mendorong, merusak barang milik korban.



Verbal

Mengejek, menghina, memberi julukan merendahkan.



Sosial/Relasional

Mengucilkan, menyebar rumor, memutus pertemanan.



Cyberbullying

Perundungan melalui media sosial, chat, atau daring.

Dampak Perundungan bagi Warga Sekolah



Bagi Korban

- Kecemasan, rasa takut, dan trauma
- Penurunan rasa percaya diri
- Prestasi akademik menurun
- Menarik diri dari pergaulan



Bagi Pelaku

- Pola perilaku agresif menetap
- Berisiko terlibat masalah disiplin
- Kesulitan membangun relasi sehat
- Kurangnya empati sosial



Bagi Saksi & Iklim Sekolah

- Rasa tidak aman di lingkungan sekolah
- Normalisasi kekerasan sosial
- Menurunnya kepercayaan pada sekolah
- Suasana belajar terganggu

Mencegah Perundungan Sebelum Terjadi



Membangun Fondasi Pencegahan

Guru BK berperan aktif merancang program dan layanan yang menumbuhkan empati, toleransi, serta kesadaran siswa akan bahaya perundungan sejak dini.



Layanan Klasikal & Sosialisasi

Memberikan materi bimbingan klasikal tentang empati, perbedaan, dan dampak perundungan.



Edukasi Nilai dan Karakter

Menanamkan nilai saling menghargai, toleransi, dan keterampilan resolusi konflik yang sehat.



Program Anti-Perundungan

Menyusun aturan bersama, kampanye sekolah ramah anak, dan kegiatan penguatan iklim positif.



Pelatihan Teman Sebaya

Membentuk kelompok konselor sebaya (peer counselor) untuk mendukung teman yang rentan.

Mengenali Tanda-Tanda Perundungan Secara Dini



Mata dan Telinga Sekolah

Deteksi dini memungkinkan guru BK menangkap gejala perundungan sebelum berdampak lebih jauh pada korban maupun iklim sekolah.



Observasi Perilaku Siswa

Mengamati perubahan sikap, prestasi, atau pola pertemanan siswa di kelas maupun luar kelas.



Instrumen Asesmen & Angket

Menggunakan angket, sosiometri, atau kotak aduan untuk memetakan potensi kasus perundungan.



Kerja Sama dengan Wali Kelas

Membangun komunikasi rutin dengan guru mata pelajaran dan wali kelas terkait kondisi siswa.



Sistem Pelaporan Aman

Menyediakan saluran aduan yang mudah diakses dan menjamin kerahasiaan pelapor.

Menangani Kasus Perundungan yang Terjadi



Intervensi yang Tepat dan Berkelanjutan

Setelah kasus teridentifikasi, guru BK memberikan layanan konseling yang berpihak pada pemulihan korban sekaligus pembinaan bagi pelaku.



Konseling Individu Korban

Memberikan dukungan emosional, memulihkan rasa aman, dan menguatkan kepercayaan diri korban.



Pembinaan bagi Pelaku

Menelusuri akar masalah perilaku pelaku dan membimbing perubahan sikap secara konstruktif.



Mediasi & Pendekatan Restoratif

Memfasilitasi dialog antar pihak untuk memulihkan hubungan tanpa mengabaikan konsekuensi.



Pendampingan & Tindak Lanjut

Memantau perkembangan kasus secara berkala hingga situasi benar-benar pulih.

Berkolaborasi dengan Berbagai Pihak



Penanganan Tidak Berdiri Sendiri

Guru BK menjadi penghubung antara siswa, keluarga, dan sekolah agar penanganan perundungan berjalan konsisten dan menyeluruh.



Orang Tua/Wali Siswa

Melibatkan orang tua dalam memahami situasi anak dan menyepakati langkah pendampingan bersama.



Guru Mata Pelajaran

Berkoordinasi untuk memantau dinamika kelas dan interaksi siswa sehari-hari.



Kepala Sekolah & Manajemen

Mengusulkan kebijakan sekolah ramah anak serta penegakan aturan yang konsisten.



Pihak Eksternal

Merujuk kasus pada psikolog, tenaga profesional, atau lembaga terkait bila diperlukan.

Langkah Program BK Anti-Perundungan





Kesimpulan

Guru BK Adalah Kunci Sekolah yang Aman dan Suportif

Melalui langkah preventif, deteksi dini, penanganan yang tepat, dan kolaborasi lintas pihak, guru BK berperan besar dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang bebas dari perundungan.

Terima Kasih